

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis kualitatif, salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis akan menggunakan pendekatan deskriptif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Wage Tulungagung yang beralamatkan di Jalan W.R. Supratman, Kenayan, Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66212.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.⁴² Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek atau informan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah sebagian pekerja yang ada di Pasar Wage Tulungagung.

2. Data Sekunder

Yang menjadi sumber data sekunder penelitian ini adalah bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip di kantor UPTD pasar wage Tulungagung, buku, jurnal, dan sebagainya.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), hlm. 99

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data secara lisan dari para pekerja di pasar Wage Tulungagung.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari satu pihak yang mewancarai dan jawaban di berikan oleh yang diwancarai. Kedudukan kedua belah pihak berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.⁴³ Interview dibedakan atas dua macam : yaitu 1). Responden dan 2). Informan. Responden adalah sumber data primer, data tentang dirinya sendiri sebagai obyek sasaran penelitian. Sedangkan informan ialah sumber data sekunder, data tentang pihak lain, tentang responden. Oleh sebab itu, informan hendaknya dipilih dari orang yang banyak mengetahui atau mengenal keadaan responden.

⁴³Abdurrahman Fatoni, *Metedologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rinekha cipta, 2006), hlm. 105

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa data tambahan yang berupa data tertulis, dan juga dokumen yang berupa photo.

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa.⁴⁴

3. Metode Observasi Langsung

Metode observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Metode ini digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif, teknik analisis data kualitatif juga disebut teknik analisis non stastik, yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian ini adalah teknis analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berfikir induktif untuk mengatasi data-data menyangkut latar belakang obyek.

⁴⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 134

Adapun prosedur pengembangannya:⁴⁵

1. Data collecting, yaitu proses pengumpulan data
2. Data editing, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah betul.
3. Data reducting, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah
4. Data display yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
5. Data verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. Data konklusi, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.

Analisa data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Tahap-tahapnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Namun, ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Menurut Moleong agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka

⁴⁵Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), hlm.31

diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data.⁴⁶

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁸

⁴⁶Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 326

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : IKAPI, 2015), hlm. 330

⁴⁸Ibid, hlm. 372